

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dirancang untuk memahami ketahanan keluarga pada pasangan di bawah umur. Jenis penelitian yang diterapkan adalah fenomenologi, karena fokus utamanya adalah untuk menggali fenomena, gejala, dan perilaku masyarakat yang berkaitan dengan ketahanan keluarga dalam konteks pasangan muda yang memiliki peran ganda. Pendekatan fenomenologi dipilih karena dapat memberikan wawasan mendalam tentang pengalaman subjektif individu, memungkinkan peneliti untuk menangkap makna yang diberikan oleh pasangan muda terhadap kondisi dan tantangan yang mereka hadapi dalam menjaga stabilitas keluarga. Dengan demikian, metode ini sangat sesuai untuk memahami kompleksitas dan dinamika yang ada dalam situasi tersebut.

3.2 Jenis Data

Adapun penelitian ini berjenis penelitian kualitatif berdasarkan pendekatan sosiologi. Menurut John W. Creswell, penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau budaya secara mendalam melalui eksplorasi makna, pengalaman, dan pandangan individu atau kelompok dalam konteks alami. Penelitian ini berfokus pada data non-numerik, seperti kata-kata, narasi, atau gambar, dan sering dilakukan di tempat di mana partisipan menjalani kehidupan sehari-hari, seperti rumah, sekolah, atau komunitas, untuk

mendapatkan pemahaman yang autentik. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi secara mendalam dengan mengumpulkan seluruh informasi lengkap berdasarkan pengumpulan data yang ekstensif (Creswell, 2015).

3.3 Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari sumber utama dan dikumpulkan dengan langsung turun ke lapangan yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Adapun data sekunder yaitu data yang sebelum digunakan sudah diproses dan dikumpulkan oleh instansi atau pihak lain dalam penelitian tertentu (Purba, E. F., & Simajuntak, 2012). Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari responden dan informan yaitu pasangan menikah bawah umur yang memiliki peran ganda, masyarakat Nagari Tanjung Balik Sumiso, tokoh agama dan tokoh adat serta perangkat Nagari. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui buku-buku, jurnal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1. Observasi

Metode observasi dilakukan melalui kunjungan langsung ke lapangan dalam situasi tertentu, sehingga

memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti guna mengumpulkan data yang diperlukan. Observasi langsung merujuk pada pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang menjadi fokus penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006). Observasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari wawancara, dengan mengamati interaksi dan dinamika sosial di lingkungan mereka.

3.4.2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data yang memungkinkan bagi peneliti memperoleh penjelasan, pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang perspektif responden (Creswell., 2015). Sugiyono mengatakan dalam bukunya, wawancara dalam penelitian merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ketika melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui hal-hal kecil responden secara mendalam dan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, baik responden sedikit atau kecil (Sugiyono, 2011).

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung oleh peneliti dengan informan yang dapat mendukung dan menjawab pertanyaan objek kajian dan dalam keperluan wawancara penulis menyusun pedoman wawancara sesuai dengan data yang akan dikumpulkan terkait masalah yang diteliti. Wawancara tidak hanya sekadar tanya jawab, tetapi juga merupakan interaksi yang mendalam yang memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan pemahaman yang lebih baik

antara kedua belah pihak. Sutrisno Hadi mengungkapkan, teknik wawancara dilakukan kepada responden yang paling tahu dan apa yang disampaikan terbukti kebenarannya dan dapat dipercaya serta pertanyaan-pertanyaan dari peneliti kepada responden sama dengan yang dimaksud peneliti (Hadi Sutrisno, 1986: 138).

3.4.3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan tentang peristiwa yang sudah berlalu, seperti catatan harian, sejarah hidup atau karya besar yang ditulis. Dokumen berfungsi sebagai pelengkap observasi dan wawancara (Sugiyono, 2011). Creswell mengatakan kalau dokumentasi adalah pengumpulan data dari sumber tertulis dan visual seperti laporan surat, foto dan catatan lapangan untuk memperkaya analisis yang berkaitan dengan penelitian (Creswell, 2014: 211-213). Dalam penelitian ini, peneliti memahami arsip-arsip dokumen yang berhubungan dengan penelitian yaitu dari data yang peneliti dapat dari masyarakat nagari tanjung balik sumiso dan artikel jurnal yang berkaitan dengan bahasan peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang melibatkan pengkodean, pengorganisasian dan interpretasi data yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Creswell. JW, 2014: 197). Dalam penelitian, analisis data sangat penting dilakukan untuk memaknai informasi, menginterpretasikan dan mengorganisir data yang sudah terkumpul dari hasil survei,

wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul itu kemudian dilakukan pemilihan dan pemilahan untuk diambil data yang penting oleh peneliti yang akan dicantumkan dalam penelitian. Setelah itu, dari hasil data yang diperoleh, peneliti akan membuat kesimpulan yang mudah dipahami untuk diri sendiri dan orang lain.

Melalui analisis yang sistematis, peneliti dapat memahami makna di balik data dan menjawab pertanyaan penelitian secara lebih mendalam. Dengan demikian analisis data menjadi jembatan penghubung informasi terhadap fenomena yang diteliti dan menjadi langkah yang krusial untuk memastikan bahwa hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang berarti dan relevan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah jelas diarahkan untuk menguji dan menggali pengalaman, persepsi dan konteks sosial dari individu atau kelompok yang diteliti. Analisis kualitatif berpusat pada pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang kompleks. Analisis data dilakukan ketika peneliti mengumpulkan data saat wawancara secara langsung terhadap jawaban yang diberikan oleh informan. Ketika jawaban dari informan belum memuaskan dan belum sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti akan terus bertanya kepada informan menggunakan pertanyaan lain sampai jawaban informan bisa didapatkan peneliti untuk memenuhi maksud dan tujuan penelitian. Tahapan analisis data dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan kesimpulan/verifikasi

(Sugiyono, 2011). Miles dan Huberman mengatakan tahapan tersebut dilakukan dalam penelitian kualitatif agar peneliti dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang fenomena sosial yang mereka pelajari serta memungkinkan peneliti menghasilkan hasil yang relevan dan signifikan untuk konteks penelitian mereka.

3.5.1. Pengumpulan Data

Sugiyono mengatakan bahwa pengumpulan data kualitatif adalah langkah penting dalam penelitian kualitatif karena memberikan pemahaman tentang makna, pengalaman, dan perspektif individu dalam konteks sosial dan budaya yang mereka alami. Selain itu, Sugiyono juga menekankan pentingnya dalam pengumpulan data merencanakan dengan baik sebelum mengumpulkan data. Terlebih dahulu peneliti harus menetapkan tujuan penelitian, memilih metode yang tepat, dan merancang instrumen. Peneliti juga harus mematuhi etika penelitian, yang berarti mendapatkan izin dari partisipan dan menjaga kerahasiaan data (Sugiyono, 2011:24-32).

3.5.2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang paling penting, dan mencari tema dan polanya untuk memberikan gambaran yang lebih baik, jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data berikutnya. Sugiyono menjelaskan reduksi data sebagai proses memilih, memfokuskan, dan mengubah data mentah yang

dikumpulkan selama penelitian menjadi format yang lebih terstruktur dan relevan (Sugiyono, 2011). Oleh karena itu dengan reduksi data membuat peneliti lebih efektif memahami tentang fenomena sosial yang terjadi dan diteliti, selain itu dengan reduksi data akan menambah dan mengembangkan wawasan peneliti dalam temuan-temuan yang signifikan dalam penelitian.

3.5.3. Display data

Display data adalah proses menyajikan data dalam bentuk yang terorganisir sehingga lebih mudah bagi peneliti untuk memahami, menganalisis dan mengambil kesimpulan dari data yang dikumpulkan. Display data digunakan untuk menampilkan data dalam bentuk format sistematis seperti tabel, grafik atau narasi deskriptif. Tujuan utama dari visualisasi data adalah untuk mengorganisir informasi sehingga pola, hubungan dan tema yang relevan dapat dilihat. Dengan demikian, peneliti dapat lebih mudah memahami makna data dan melakukan interpretasi yang lebih mendalam (Sugiyono, 2011: 249). Data yang disajikan dalam penelitian ini dalam bentuk narasi terkait pernikahan bawah umur yang memiliki peran ganda, faktor-faktor pengaruh peran ganda, strategi dalam mempertahankan keluarga, dan keterlibatan pihak luar dalam keluarga. setelah itu, pada tahap akhir penulis menganalisis data menggunakan bahasa sendiri dan mengaitkan dengan teori yang bersangkutan.

3.5.4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi tahapan terakhir yang digunakan peneliti dari analisis data. Kesimpulan yang didapat mestinya sesuai dengan pertanyaan penelitian yang sudah disusun dan bisa menjawab tujuan penelitian. Misalnya, sebelum masuk dalam pembahasan, penulis menjabarkan terlebih dahulu jumlah angka pasangan bawah umur dan yang memiliki peran ganda di Nagari Tanjung Balik Sumiso faktor faktor pengaruh ketahanan keluarga, strategi pasangan bawah umur yang memiliki peran ganda dalam mempertahankan keluarganya, bentuk keterlibatan pihak luar terhadap keluarga pasangan bawah umur yang memiliki peran ganda.

UIN IMAM BONJOL
PADANG